

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Sebagian besar pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto mempunyai *body image* negatif. Hal ini disebabkan karena hemodialisa merupakan stressor akibat koreksi kegagalan fungsi ginjal yang menimbulkan depersonalisasi sehingga pasien hemodialisa tidak menyukai penampilan tubuhnya.
2. Sebagian besar pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto mempunyai harga diri rendah. Hal ini disebabkan karena pasien merasa dirinya gagal, tidak mampu membanggakan diri, dan berharap bisa lebih menghargai diri sendiri dengan lebih menjaga kesehatan, mematuhi jadwal hemodialisa, dan lain sebagainya yang bertujuan meningkatkan kesehatannya meskipun kenyataannya sulit dilakukan.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Keluarga**

Diharapkan untuk memberikan dukungan yang baik dalam dapat melakukan perawatan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dan memberikan semangat, pujian bahwa pasien sudah berjuang dengan baik melawan penyakit, kondisi fisik yang sudah tidak sebaik dulu bukan menjadi tolok ukur seseorang untuk bias berperan

dengan baik di masyarakat, membantu pasien mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki agar meningkatkan harga dirinya.

### **5.2.2 Bagi Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dapat memberikan psikoedukasi melalui konseling, tindakan terapi meningkatkan kemampuan diri seperti merajut, menjahit, melukis, mendengarkan musik atau murrotal kepada klien dan keluarga untuk meningkatkan harga diri dan memperbaiki *body image* pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Melakukan pengembangan penelitian selanjutnya tentang masalah kesehatan yang terjadi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

